

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Perawatan Intensif Anak atau *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) adalah sebuah fasilitas atau unit yang terpisah yang dirancang untuk penanganan penderita anak yang mengalami gangguan medis, bedah dan trauma, atau kondisi yang mengancam nyawa lainnya sehingga memerlukan perawatan intensif, observasi komprehensif, dan perawatan khusus (IDAI, 2016)

PICU diperuntukkan bagi pasien anak dengan usia diatas 28 hari sampai dengan 18 tahun. Jika ada anak dengan usia nol sampai 28 hari yang membutuhkan perawatan intensif maka akan dirawat di ruang rawat intensif bayi baru lahir atau *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) (IDAI, 2016). Salah satu fasilitas yang ada disetiap tingkatan PICU adalah ventilator, sebuah mesin yang membantu seseorang bernapas ketika mereka tidak dapat bernapas sendiri dengan cukup (Topin and Manthous, 2017). Di masa depan penggunaan ventilator akan semakin meningkat dan diperkirakan ventilator diperlukan hingga 50% dari bayi kritis, anak-anak, dan remaja di PICU (Laham and Breheny, 2017).

PICU memberikan pelayanan kepada anak yang membutuhkan perawatan dan pemantauan yang intensif, pada pasien dengan keadaan tidak stabil yang membutuhkan intubasi atau ventilasi, pasien yang membutuhkan bantuan organ tunggal atau multipel dan pengawasan

medis atau perawatan yang berkelanjutan. Salah satu pemantauan yang sangat penting ialah pemantauan hemodinamik karena dapat digunakan untuk mengenali syok sedini mungkin pada pasien kritis (Jevon, 2009).

Pasien kritis dengan masa rawat yang lama akan menimbulkan banyak masalah kesehatan yang muncul diantaranya adalah pneumonia, kelemahan, nyeri akut, gangguan fungsi organ dan gangguan kesadaran (Ainnur, 2016).

Hemodinamik merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui fungsi sirkulasi sistemik dalam tubuh yang terdiri atas pemantauan secara *non invasive* dan *invasive*. Pemantauan hemodinamik *non invasive* yaitu pemeriksaan yang meliputi tekanan darah, denyut jantung, dan respirasi, sedangkan pemantauan hemodinamik *invasive* menggunakan CVP (*Central Venous Pressure*), IAP (*Invasive Atrial Pressure*), dan PAC (*Pulmonary Artery Catheter*). Komponen pemantauan hemodinamik meliputi tekanan darah, *heart rate*, indikator perfusi perifer, pernapasan, produksi urin, saturasi oksigen dan GCS (Jevon, 2009). Pada keadaan gangguan hemodinamik diperlukan pemantauan dan penanganan yang tepat karena kondisi hemodinamik sangat mempengaruhi fungsi penghantaran oksigen dalam tubuh dan melibatkan fungsi organ jantung (Almeida, 2009). Dampak yang mungkin terjadi pada pasien dengan penurunan kesadaran antara lain kerusakan mobilitas, jalan nafas yang

tidak paten, sirkulasi yang dapat terganggu akibat imobilisasi dan hambatan komunikasi (Anna, 2015).

Upaya pelayanan asuhan keperawatan yang dilakukan untuk membantu memulihkan keadaan umum pasien, antara lain: oksigenasi, pengaturan posisi kepala, stimulasi dengan pendekatan komunikasi baik verbal maupun non verbal, relaksasi pijatan lembut serta terapi musik (Leigh, 2001; Dossey, 2004; Muttaqin, 2008)

Salah satu terapi untuk membantu pemulihan pada pasien adalah dengan terapi musik dan murottal atau lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Terapi musik adalah kombinasi dari irama, harmoni, melodi, dan nada. Respons musik individu dipengaruhi oleh unsur-unsur yang berbeda. Terapi musik sebagai penggunaan musik dalam pencapaian tujuan terapeutik dan peningkatan kesehatan mental dan fisik. Musik yang diberikan mampu meningkatkan toleransi dan kemampuan mengendalikan stimulus yang menyakitkan dan mengurangi kecemasan. Terapi musik yang dapat membuat pasien rileks dan tenang. Ada pun jenis - jenis dari terapi musik yaitu klasik, tradisional dan lain lain. Salah satu dari terapi musik tersebut peneliti akan menggunakan terapi musik tradisional (Wijaya, 2009).

Berdasarkan data yang didapat di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan April 2019 pasien anak yang terpasang ventilasi mekanik sebanyak 31 pasien yang terdiri dari 18 anak laki-laki dan 13 anak

perempuan dengan usia balita berjumlah 21 pasien, usia pra sekolah 8 pasien, dan remaja 2 pasien. Peneliti mengambil contoh 3 anak yang terpasang ventilasi mekanik, pertama an. M dengan diagnosa *post op* evd menggunakan setingan ventilator mode p.simv Pc:12, Peep:5, FiO2:40%, Rate:30x/menit, untuk status hemodinamikanya TD:123/58mmHg, HR:132x/menit, RR:37x/menit, Temp:38,1°C, SaO2:100%, MAP:83, CRT:>3detik, lama pemakaian ventilasi mekanik 4 Mei 2018 sampai dengan sekarang. Yang kedua an. Ma dengan diagnosa BP berat dan anemia menggunakan setingan ventilator mode P.CV, Pc:15, Peep:6, FiO2:100%, Rate:30x/menit, I:E:1:3, untuk status hemodinamikanya TD:82/56mmHg, HR:146x/menit, RR:36x/menit, Temp:36,1°C, MAP:58, CRT:>3detik, lama pemakaian ventilasi mekanik 2 Mei 2019 sampai dengan 17 Mei 2019 pasien terpasang sedasi midazolam 3 mcq/kgBB kec:3 cc/jam. Yang ketiga by. Ny.R dengan diagnosa anemia+hydrocephalus dan obs.konvulasi menggunakan setingan ventilator mode p.simv P.insp:22, Peep:7, FiO2:100%, Rate:50x/menit, untuk status hemodinamikanya TD:87/52mmHg, HR:146x/menit, RR:54x/menit, Temp:37,9°C, SaO2:96%, MAP:56, CRT:>3detik, lama pemakaian ventilasi mekanik 12 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2019 pasien terpasang sedasi midazolam 0,5 cc/jam. Berdasarkan dari data di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh terapi musik dan murottal terhadap status

hemodinamik pada pasien anak yang terpasang ventilasi mekanik di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Syahrane Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian “Apakah ada pengaruh pemberian terapi musik tradisional terhadap status hemodinamik pada pasien anak yang terpasang ventilasi mekanik di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik tradisional terhadap status hemodinamik pada pasien anak yang terpasang ventilasi mekanik di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda.
- b. Mengidentifikasi status hemodinamik sebelum dilakukan tindakan pemberian terapi musik tradisional pada pasien
- c. Mengidentifikasi status hemodinamik sesudah dilakukan tindakan pemberian terapi musik tradisional pada pasien.
- d. Menganalisis pengaruh pemberian terapi musik tradisional terhadap status hemodinamik pasien.

D. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Didit Damayanti, Muhammad Taukhid, Yuli Anita Rahayu (2019) dengan judul “Pengaruh Mendengarkan Klenengan Gending Jawa Klasik Terhadap Tekanan Darah pasien Hipertensi”, yang dilakukan di Desa Semen Kecamatan Pagu-Kediri. Penelitian ini menggunakan metode pra Eksperimental dengan *one group pre-test post-test desain*. Uji analisis menggunakan uji Wilcoxon dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Persamaan dari penelitian ini yaitu merupakan penelitian eksperimental dengan *one group pre-test post-test desain*, dan menggunakan uji Wilcoxon. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* jenis *convenience/accidental sampling*, dan sampel yang digunakan yaitu anak usia balita yang dirawat diruang PICU.
2. Penelitian Tory Rihiantoro, Elly Nurachmah, Rr. Tutik Sri Hariyati (2008) dengan judul “Pengaruh Terapi Musik Terhadap Status Hemodinamika Pada Pasien Koma Di Ruang ICU Sebuah Rumah Sakit Di Lampung”. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan *one group pre-test post-test design* dengan *teknik consecutive* sampling. Persamaan dari penelitian ini yaitu merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan *one group pre-test post-test desain*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* jenis

convenience/accidental sampling, dan sampel yang digunakan yaitu anak usia balita yang dirawat diruang PICU.

3. Penelitian Lia Mulyati, Rany Mulianny Sudirman (2019) dengan judul “EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK DEGUNG SUNDA TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI”, yang dilakukan di Desa Semen Kecamatan Pagu-Kediri. Penelitian ini menggunakan metode pra Eksperimental dengan *one group pre-test post-test desain*. Uji analisis menggunakan uji Wilcoxon dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Persamaan dari penelitian ini yaitu merupakan penelitian eksperimental dengan *one group pre-test post-test desain*, dan menggunakan uji Wilcoxon serta menggunakan uji analisis komparatif (uji beda mean) uji *paired T test*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* jenis *convenience/accidental sampling*, dan sampel yang digunakan yaitu anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat aplikatif

- a. Bagi pasien

Memberikan respon hemodinamik yang baik dengan dilakukannya terapi musik pada pasien anak usia balita yang terpasang ventilasi mekanik.

b. Bagi Perawat

Memberikan masukan dan contoh (*role model*) dalam melakukan intervensi keperawatan serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman perawat dalam pelaksanaan terapi musik sebagai intervensi keperawatan mandiri dalam respon hemodinamik yang tidak stabil pada pasien anak usia balita yang terpasang ventilasi mekanik.

c. Bagi tenaga kesehatan lain

Menambah pengetahuan tentang terapi musik terhadap status hemodinamik pada pasien anak usia balita yang terpasang ventilasi mekanik.

2. Manfaat keilmuan

a. Bagi penulis

Memperkaya ilmu pengetahuan keperawatan, menambah wawasan dan pengalaman baru bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien.

b. Bagi rumah sakit dan tenaga kerja

Memberikan rujukan bagi bidang diklat keperawatan dalam mengembangkan kebijakan terkait dengan pengembangan kompetensi perawat unit intensif.

c. Bagi institusi pendidikan

Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai asuhan

keperawatan pada pasien dengan gangguan kardiovaskuler yang disertai dengan pelaksanaan intervensi mandiri keperawatan berdasarkan hasil riset-riset terkini.

d. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk mengembangkan penulisan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pemberian terapi musik dan murottal terhadap status hemodinamik pada pasien anak usia balita yang terpasang ventilasi mekanik.